

Rangkuman Tata Cara Penghitungan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha untuk Masing-Masing Kategori

| Kategori | Uraian | | Metode Estimasi | | Sumber Data |
|----------|------------------------------------|---|-----------------------------|-----------------------------|---|
| | | | ADHB | ADHK | |
| A | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | | | | |
| | 1 | Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian | | | |
| | | a. Tanaman Pangan | Produksi | Revaluasi | Data SP Tanaman Pangan, Ubinan |
| | | b. Tanaman Hortikultura Semusim | Produksi | Revaluasi | SPH-SBS |
| | | c. Perkebunan Semusim | Produksi | Revaluasi | Tidak ada aktivitas kategori ini di Bontang |
| | | d. Tanaman Hortikultura Tahunan Lainnya | Produksi | Revaluasi | SPH-SBS |
| | | e. Perkebunan Tahunan | Produksi | Revaluasi | Dinas Perkebunan |
| | | f. Peternakan | Produksi | Revaluasi | Data RPH |
| | | g. Jasa Pertanian dan Perburuan | Produksi/ Commodity Flow | Revaluasi/ Deflasi | Rasio Jasa Pertanian |
| | 2 | Kehutanan dan Penebangan Kayu | Produksi | Revaluasi | BPKAD |
| | 3 | Perikanan | Produksi | Revaluasi | Survei TPI |
| B | Pertambangan dan Penggalan | | | | |
| | 1 | Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi | Produksi | Revaluasi/ Ekstrapolasi/ | ESDM |

| | | | | | |
|---|---|-------------------------------------|--|--|---|
| | | | | Alokasi | |
| | 2 | Pertambangan Batu Bara dan Lignit | Produksi | Revaluasi/ Ekstrapolasi/ Alokasi | Tidak ada aktivitas kategori ini di Bontang |
| | 3 | Pertambangan Bijih Logam | Produksi | Revaluasi | Tidak ada aktivitas kategori ini di Bontang |
| | 4 | Pertambangan dan Penggalian Lainnya | Produksi | Revaluasi/ Deflasi | Tidak ada aktivitas kategori ini di Bontang |
| C | Industri Pengolahan | | Produksi | Revaluasi/ Deflasi/ Ekstrapolasi | Survei IBS, IMK, IDS SHPB |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | | | | |
| | 1 | Ketenagalistrikan | Produksi | Deflasi/ Revaluasi/ Ekstrapolasi | IDS PLN |
| | 2 | Pengadaan Gas dan Produksi Es | Produksi | Revaluasi/ Deflasi/ Ekstrapolasi | PGN, SKNP, SKTNP |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | | Produksi | Revaluasi/ Deflasi/ Ekstrapolasi | PDAM, SKTNP Barang |
| F | Konstruksi | | Produksi/ Pendapatan/ Commodity Flow | Revaluasi/ Deflasi/ Ekstrapolasi | LPSE, BPKAD |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | | | | |

| | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|-----------------------------|------------------------------|---|
| | 1 | Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya | Commodity Flow/ Produksi | Commodity Flow/ Revaluasi | SKNP |
| | 2 | Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor | Commodity Flow/ | Commodity Flow | SKNP |
| H | Transportasi dan Pergudangan | | | | |
| | 1 | Angkutan Rel | Produksi | Deflasi/ Ekstrapolasi | Tidak ada aktivitas kategori ini di Bontang |
| | 2 | Angkutan Darat | Produksi | Ekstrapolasi | SKTNP Jasa |
| | 3 | Angkutan Laut | Produksi | Ekstrapolasi | Simoppel |
| | 4 | Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan | Produksi | Ekstrapolasi | Tidak ada aktivitas kategori ini di Bontang |
| | 5 | Angkutan Udara | Produksi | Ekstrapolasi | Ilau |
| | 6 | Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir | Imputasi | Imputasi/ Deflasi | BPKAD |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | | | | |
| | 1 | Penyediaan Akomodasi | Produksi/ Pengeluaran | Revaluasi/ Deflasi | Survei VHTS |
| | 2 | Penyediaan Makan Minum | Pengeluaran | Deflasi | SKTNP Jasa |
| J | Informasi dan Komunikasi | | Pendapatan | Deflasi | SKTNP Jasa |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | | | | |
| | 1 | Jasa Perantara Keuangan | Produksi/ Ekstrapolasi | Revaluasi/ Deflasi | Bank Indonesia |

| | | | | | |
|---------|--|---------------------------|---------------------------|--|---|
| | 2 | Asuransi dan Dana Pensiun | Produksi/ Ekstrapolasi | Revaluasi/ Deflasi | OJK, SKTU |
| | 3 | Jasa Keuangan Lainnya | Produksi/ Ekstrapolasi | Revaluasi/ Deflasi | OJK, SKTU, Pegadaian |
| | 4 | Jasa Penunjang Keuangan | Produksi/ Ekstrapolasi | Revaluasi/ Deflasi/ Ekstrapolasi | OJK, SKTU |
| L | Real Estate | | Inflasi/ Produksi | Revaluasi/ Deflasi/ Ekstrapolasi | SKTNP Jasa |
| M,N | Jasa Perusahaan | | Produksi | Ekstrapolasi/ Deflasi | SKNP, SKTNP |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | | Pendapatan | Deflasi | Realisasi APBN, BPKAD |
| P | Jasa Pendidikan | | Produksi | Revaluasi | SKTNP Jasa, Data Pokok Pendidikan Kemdikbud |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | | Produksi | Revaluasi/ Deflasi | SKTNP Jasa, BPKAD |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | | Produksi | Revaluasi/ Deflasi | SKTNP Jasa, BPKAD |

Metode Penghitungan PDB/PDRB ADHB

Pendekatan Produksi

$$Output_{b,t} = Produksi_t \times Harga_t$$

$$Output_{b,t} = I_Produksi_t \times I_Harga_t$$

$$NTB_{b,t} = Output_{b,t} - Konsumsi Antara_{b,t}$$

$$NTB_{b,t} = Rasio\ NTB \times Output_{b,t}$$

$Output_{b,t}$ = output/nilai produksi bruto atas dasar harga berlaku tahun t

$NTB_{b,t}$ = nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku tahun t

$Produksi_t$ = kuantum produksi tahun t

$Harga_t$ = harga produksi tahun t

$I_Produksi_t$ = indikator produksi tahun t

I_Harga_t = indikator harga tahun t

$Konsumsi Antara_{b,t}$ = konsumsi antara atas dasar harga berlaku tahun t

$Rasio\ NTB$ = rasio nilai tambah bruto

Metode Penghitungan PDB/PDRB ADHK

Metode Revaluasi

$$Output\ Konstan_t = Produksi_t \times Harga_0$$

$$Output\ Konstan_t = I_Produksi_t \times I_Harga_0$$

$$NTB\ Konstan_t = Output\ Konstan_t - Konsumsi\ Antara_{kt}$$

$$NTB\ Konstan_t = Rasio\ NTB \times Output\ Konstan_t$$

Output Konstan_t = output/nilai produksi bruto atas dasar harga konstan tahun t

NTB Konstan_t = nilai tambah bruto atas dasar harga konstan tahun t

Produksi_t = kuantum produksi tahun t

Harga₀ = harga produksi tahun dasar

I_Produksi_t = indikator produksi tahun t

I_Harga₀ = indikator harga tahun dasar

Konsumsi Antara_{kt} = Konsumsi antara atas dasar harga konstan tahun t

Rasio NTB = rasio nilai tambah bruto pada tahun dasar

Metode Ekstrapolasi

$$Output\ Konstan_t = Output\ Berlaku_0 \times Indeks\ Produksi_t$$

$$NTB\ Konstan_t = Output\ Konstan_t - Konsumsi\ Antara_{kt}$$

$$NTB\ Konstan_t = Rasio\ NTB \times Output\ Konstan_t$$

Output Konstan_t = output/nilai produksi bruto atas dasar harga konstan tahun t

NTB Konstan_t = nilai tambah bruto atas dasar harga konstan tahun t

Output Berlaku₀ = output/nilai produksi bruto atas dasar harga berlaku tahun 0

Indeks Produksi_t = indeks produksi tahun t

Konsumsi Antara_{kt} = konsumsi antara atas dasar harga konstan tahun t

Rasio NTB = rasio nilai tambah bruto pada tahun dasar

Metode Deflasi

$$Output\ Konstan_t = \frac{Output\ Berlaku_t}{Indeks\ Harga_t}$$

$$NTB\ Konstan_t = Output\ Konstan_t - Konsumsi\ Antara_{kt}$$

$$NTB\ Konstan_t = Rasio\ NTB \times Output\ Konstan_t$$

Output Konstan_t = output/nilai produksi bruto atas dasar harga konstan tahun t

NTB Konstan_t = nilai tambah bruto atas dasar harga konstan tahun t

Output Berlaku_t = output/nilai produksi bruto atas dasar harga berlaku tahun t

Indeks Harga_t = indeks harga tahun t

Konsumsi Antara_{kt} = konsumsi antara atas dasar harga konstan tahun t

Rasio NTB = rasio nilai tambah bruto pada tahun dasar

Tambahan Penjelasan Penghitungan PDRB Menurut Lapangan Usaha

- **A.1.a Tanaman Pangan, A.1.b Tanaman Hortikultura Semusim dan A.1.c Perkebunan Semusim**

Output = (produksi utama x harga) + produksi ikutan + selisih WIP (WIP akhir tahun t - WIP awal tahun t)

- **A.1.d Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya dan A.1.e Perkebunan Tahunan**

Output = (produksi utama x harga) + produk ikutan + CBR di tahun t

- **A.1.f Peternakan**

Output = (produksi ternak hidup x harga) + (produksi hasil ternak x harga) + produk ikutan + CBR untuk PMTB di tahun t

- **A.1.g Jasa Pertanian dan Perburuan**

Output jasa pertanian kelompok kegiatan i = (biaya untuk jasa pertanian/output pertanian kelompok kegiatan i; hasil survei) x output pertanian kelompok kegiatan i

- **A.2 Kehutanan dan Penebangan Kayu**

Output = (produksi utama x harga) + produk ikutan + jasa kehutanan

Output jasa kehutanan = (biaya untuk jasa kehutanan/output kehutanan; hasil survei) x output kehutanan (dari produk utama dan produk ikutan)

- **A.3 Perikanan**

Output = (produksi utama x harga) + produk ikutan + jasa perikanan

Output jasa perikanan = (biaya untuk jasa perikanan/output perikanan; hasil survei) x output perikanan (dari produk utama dan produk ikutan)

- **B.1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi, B.2 Pertambangan Batubara dan Lignit dan B.3 Pertambangan Bijih Logam**

Output = kuantum barang yang dihasilkan x harga per unit produksi

- **C.1 Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas**

Output = kuantum barang yang dihasilkan x harga per unit produksi

- **C.2 s/d C.16 Industri Makanan dan Minuman s/d Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan**

Output:

- 1) Barang yang dihasilkan
- 2) Jasa industri yang diberikan kepada pihak lain
- 3) Selisih nilai stok barang setengah jadi

Indeks Produksi: Indeks Produksi IBS dan IMK

- **D.1 Ketenagalistrikan**

Nilai Produksi = kuantum listrik yang dibangkitkan x harga pembangkitan per unit listrik

Listrik yang dibangkitkan/diproduksi: listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dicuri

- **D.2 Pengadaan Gas dan Produksi Es**

Produksi = banyaknya gas yang didistribusikan x harga gas per unit

- **E. Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang**

Kegiatan Pengadaan Air:

Output = kuantum air yang diproduksi x harga per unit

Kegiatan Pengelolaan Sampah:

Nilai produksi = biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan sampah

- **F. Konstruksi**

Pendekatan Produksi:

Output = jumlah nilai pendapatan dari seluruh perusahaan konstruksi di daerah tersebut

Output = jumlah nilai seluruh bangunan/konstruksi yang dikerjakan di daerah tersebut

Pendekatan Pendapatan:

Output = jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor produksi yang ikut dalam proses produksi

Ekstrapolator: Indeks banyaknya perusahaan/tenaga kerja

Deflator: Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

- **G.1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya**

Output/margin perdagangan = nilai jual - nilai beli (barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutanyang dikeluarkan oleh pedagang)

Reparasi:

Indikator Produksi: jumlah kendaraan yang diperbaiki

- **G.2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor**

Output/margin perdagangan = nilai jual - nilai beli (barang yang diperdagangkan setelah dikurangi biaya angkutanyang dikeluarkan oleh pedagang)

- **H.1 Angkutan Rel**

Output = tabel penyediaan dari laporan keuangan PT KAI

Indikator produksi:

- Jumlah km-penumpang
- Jumlah km-ton-barang

Indikator harga: indeks harga konsumen (IHK) angkutan rel

- **H.2 Angkutan Darat**

Indikator Produksi: Jumlah armada penumpang dan barang (bus, mobil penumpang umum, ojek dan truk)

Indikator Harga: output per armada

- **H.3 Angkutan Laut**

Indikator Produksi: Jumlah penumpang dan barang yang diangkut

Indikator Harga: output per penumpang dan barang

- **H.4 Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan**

Indikator Produksi: Jumlah penumpang, kendaraan dan barang yang diangkut

Indikator Harga: output per penumpang, kendaraan dan barang

- **H.5 Angkutan Udara**

Indikator Produksi: Jumlah penumpang dan barang yang diangkut

Indikator Harga: output per penumpang dan barang

- **H.6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir**

Output = pendekatan imputasi dengan memperhatikan pergerakan output industri angkutan atau dengan pendekatan pendapatan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang angkutan

- **I. 1 Penyediaan Akomodasi**

Akomodasi Jangka Pendek (Hotel Bintang dan Non Bintang)

Indikator produksi: jumlah malam kamar terjual (Tingkat Penghunian Kamar (TPK) x jumlah kamar tersedia)

Indikator harga: rata-rata tarif kamar per malam

Akomodasi Lainnya

Output = pendekatan pengeluaran (pengeluaran untuk sewa rumah)

Deflator: indeks harga produsen (IHP) penyediaan akomodasi

- **I.2 Penyediaan Makan Minum**

Output = pendekatan pengeluaran (jumlah pengeluaran penduduk terhadap produk penyediaan makan minum)

Deflator: IHK makanan jadi dan minuman/IHP Penyediaan Makan Minum

- **K.1 Jasa Perantara Keuangan**

Output = output bank sentral, bank komersial dan jasa keuangan non-bank

Deflator: Implisit PDRB tanpa jasa perantara keuangan

- **K.2 Asuransi dan Dana Pensiun**

Indikator produksi: tenaga kerja di bidang asuransi, reasuransi dan dana pensiun

Indikator harga: output yang dihasilkan per tenaga kerja

Deflator: Indeks Harga Gabungan Tertimbang dari masing-masing tarif

- **K.3 Jasa Keuangan Lainnya**

Indikator produksi: tenaga kerja di bidang lembaga pembiayaan dan pegadaian

Indikator harga: output yang dihasilkan per tenaga kerja

Deflator: Indeks Harga Gabungan Tertimbang dari masing-masing tarif

- **K.4 Jasa Penunjang Keuangan**

Deflator: Indeks Harga Gabungan Tertimbang dari masing-masing tarif

- **L Real Estate**

Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa:

Tempat tinggal: output = jumlah bangunan tempat tinggal x rata-rata biaya sewa tempat tinggal

Bukan tempat tinggal: output = (m^2 yang disewa x rata-rata biaya sewa) + (m^2 yang dijual x rata-rata margin keuntungan penjualan)

Kawasan pariwisata dan real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

Indikator produksi: tenaga kerja

Indikator harga: rata-rata output per tenaga kerja

Deflator: Indeks Harga Gabungan Tertimbang dari masing-masing tarif

- **M,N Jasa Perusahaan**

Indikator produksi:

- Jumlah Tenaga Kerja
- Jumlah Perusahaan

Indikator harga: rata-rata output per tenaga kerja atau per perusahaan

atau output bisa didapatkan dari laporan keuangan (rugi-laba) perusahaan yang tercakup pada kategori ini jika tersedia

Deflator: IHK aneka (komponen terkait)

Ekstrapolator : jumlah tenaga kerja atau jumlah perusahaan

- **O Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**

Output didasarkan pada pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai dan perkiraan konsumsi barang modal tetap.

Deflator Belanja Pegawai: Indeks Upah Pegawai

Deflator Penyusutan: Indeks Implisit PMTB

- **P Jasa Pendidikan**

$$O_B = I_P \times I_H$$

OB = Output Atas Dasar Harga Berlaku

IP = Indikator Produksi

IH = Indikator Harga

$$NTB_B = \text{Rasio NTB} \times O_B$$

NTBB = Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

OB = Output Atas Dasar Harga Berlaku

$$NTB_{k,t} = \text{Rasio NTB} \times O_{k,t}$$

Keterangan:

NTB_{k,t}= Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t

O_{k,t}= Output Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t

Indikator Produksi Jasa Pendidikan Swasta: Jumlah Peserta Didik
Indikator Produksi Jasa Penunjang Pendidikan: Jumlah tenaga kerja
Indikator harga: IHK Pendidikan

- **Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**

$$O_B = I_P \times I_H$$

OB = Output Atas Dasar Harga Berlaku
IP = Indikator Produksi
IH = Indikator Harga

$$NTB_B = Rasio NTB \times O_B$$

NTBB = Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
OB = Output Atas Dasar Harga Berlaku

$$O_{k,t} = \frac{O_{B,t}}{IHK_{k,0}}$$

Keterangan:
Ok,t = Output Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t
OB,t = Output Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun-t
IHKk,0 = Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun-t untuk tahun dasar 0

$$NTB_{k,t} = Rasio NTB \times O_{k,t}$$

Keterangan:
NTBk,t = Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t
Ok,t = Output Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t

Indikator produksi:

- Jumlah Pasien
- Jumlah Tempat Tidur dan Penggunaan Tempat Tidur
- Jumlah Layanan
- Jumlah Unit RS dan Klinik
- Jumlah Tenaga Kerja
- Jumlah Praktik Dokter

Indikator harga: IHK Kesehatan

- **R,S,T,U Jasa Lainnya**

Kategori ini terdiri dari:

- 1) Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Swasta
- 2) Jasa Reparasi Komputer dan Barang Keperluan Pribadi dan Perlengkapan Rumah Tangga
- 3) Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan
- 4) Jasa Swasta Lainnya

$$O_B = I_P \times I_H$$

OB = Output Atas Dasar Harga Berlaku

IP = Indikator Produksi

IH = Indikator Harga

$$NTB_B = Rasio NTB \times O_B$$

NTBB = Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

OB = Output Atas Dasar Harga Berlaku

$$O_{k,t} = \frac{O_{B,t}}{IHK_{k,0}}$$

Keterangan:

Ok,t = Output Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t

OB,t = Output Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun-t

IHKk,0= Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun-t untuk tahun dasar 0

$$NTB_{k,t} = Rasio\ NTB \times O_{k,t}$$

Keterangan:

NTBk,t = Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t

Ok,t = Output Atas Dasar Harga Konstan pada tahun-t